



Analisis Perbandingan Modul Ajar Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Dalam Kurikulum Merdeka

Dian Nur Hikmah¹, Nor Azmah²,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya, Indonesia¹⁻²

Email Korenpondensi; diannurhikmah801@gmail.com¹, noorazmahhidayati@gmail.com²,

Article received: 06 Desember 2024, Review process: 10 Desember 2024,

Article Accepted: 28 Desember 2024, Article published: 01 Januari 2025

ABSTRACT

The Learning Implementation Plan (RPP) is aligned with certain basic competencies in the curriculum. The teaching module also has an important role in the learning process. This study aims to determine how the teaching modules and lesson plans compare in the Merdeka curriculum. The teaching modules as a substitute for lesson plans in the Merdeka curriculum have significant differences. This research uses a literature study, where all data is taken through books, journals and documents related to the research theme. The results of this study reveal that in education, the main foundation that is known is the curriculum. The curriculum itself is a design to organize everything in the learning process. However, over time the curriculum often changes and this also has an impact on changes in the design of learning implementation, namely lesson plans which turn into teaching modules. Modules can also be said to be student learning instructions that will be achieved which contain material, questions, and teacher work instructions. Lesson plans have the same meaning but different making. Where the making of lesson plans must be formatted according to government regulations Education while teaching modules are learning implementation plans that can be modified by teachers and can be developed according to the phase and characteristics of students.

Keywords: Teaching Modules, lesson plans, Independent Curriculum

ABSTRAK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diselaraskan dengan kompetensi dasar tertentu pada kurikulum. Adapun modul ajar juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan Modul ajar dan RPP dalam kurikulum Merdeka Adapun modul ajar sebagai pengganti RPP pada kurikulum Merdeka ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dimana seluruh data diambil melalui buku, jurnal dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pendidikan pondasi utama nya yang dikenal yaitu kurikulum. Kurikulum sendiri merupakan rancangan untuk mengatur semua didalam proses pembelajaran. Namun, seiring berkembangnya waktu Kurikulum sering mengalami perubahan dan hal ini juga berdampak pada perubahan rancangan pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP yang berubah menjadi Modul ajar. Modul juga bisa dikatakan sebagai petunjuk belajar siswa yang akan dicapai yang berisi materi, soal, serta petunjuk kerja guru. RPP memiliki makna yang sama tapi pembuatan yang berbeda. Yang mana pembuatan RPP harus terformat sesuai aturan

pemerintah Pendidikan sedangkan Modul ajar adalah rancangan pelaksanaan pembelajaran yang dapat di modifikasi oleh guru dan dapat dikembangkan sesuai fase dan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Modul Ajar, RPP, Kurikulum Merdeka

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran dalam rancangan sebuah Pendidikan terutama didalam pembelajaran, guru dapat memiliki peran sebagai motivator, supervisor, leader didalam sebuah pembelajaran, selain itu guru juga merencanakan dan juga mengawasi system pembelajaran, seperti Kurikulum dan modul ajar (Musyadad et al., 2022). Proses pembelajaran tidak lepas dari peran guru serta dalam mengkordinasikan perangkat pembelajaran seperti RPP, modul ajar dan media pembelajaran. Seorang guru harus bisa membuat serta mengevaluasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran berjalan secara maksimal dan teratur (Rindayati et al., 2022).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diselaraskan dengan KD (Kompetensi Dasar) tertentu pada kurikulum. RPP ini sangat berguna untuk mempermudah proses pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Selain itu RPP juga membantu guru untuk memperkirakan Tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Adanya RPP ini memberikan dampak terhadap agar materi yang diberikan kepada peserta didik dapat sesuai dengan Langkah dan Tujuan yang telah dirumuskan (Syahputra, 2022). Adapun Modul ajar juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, karena modul ajar merupakan seperangkat alat, sarana atau metode yang dirancang dalam rangka mencapai tujuan serta capaian belajar. Selain itu modul ajar juga membantu guru dalam merancang aktivitas-aktivitas terutama dalam perubahan system Pendidikan dan kurikulum (Samsul et al., 2022). Kurikulum juga memiliki pengaruh terhadap berjalannya suatu pembelajaran. Jika Kurikulum berubah maka system pembelajaran juga akan berubah. Perubahan kurikulum terjadi pada tahun 2022 yaitu dari kurikulum k13 menjadi kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka memiliki Tiga prinsip yaitu; (1) USBN dirubah menjadi Asesmen (2) UN berubah menjadi Asesmen Kompetensi dan juga Survei Karakter (3) RPP sebelum perubahan kurikulum yaitu harus mengikuti format, sedangkan pada perubahan ke Kurikulum Merdeka RPP bebas membuat, serta mengembangkan format RPP namun harus tetap memperhatikan 3 Komponen Intinya. RPP kini yaitu modul ajar

Perancangan modul ajar juga sangat diperlukan didalam pembelajaran. Namun, adanya perubahan kurikulum maka system perancangan modul ajar juga berubah. Pada kurikulum Merdeka guru di arahkan untuk Menyusun modul ajar yang inovatif dengan kreatifitas belajar untuk mencapai indikator efesiensi pembelajaran. Dalam kurikulum Merdeka pembelajaran haruslah inovatif dan menyenangkan. Itulah mengapa guru harus berkreasi mengembangkan modul ajar untuk pembelajaran yang seimbang dan simetris (Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, 2023). Dari adanya keterangan perubahan di atas lah perlu di ketahui bagaimana perbandingan modul ajar dan RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran) sebelum dan sesudah perubahan kurikulum. Selain itu juga tulisan ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana manfaatnya untuk guru dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan metode membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian dalam menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik penelitian. Pada penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, karena seluruh data diambil dari jurnal, buku, dan prosiding ilmiah. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan modul ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dalam kurikulum merdeka, dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan analisis perbandingan modul ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) dalam kurikulum merdeka, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

A. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merupakan aspek penting didalam Pendidikan. Adanya kurikulum untuk membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dan hasilnya dapat mengukur dan menyesuaikan system pembelajaran dan mengajar, membantu meningkatkan kebutuhan Pendidikan nasional agar terciptanya tujuan Pendidikan yang baik (Dewi Rahmadayani, 2022). Kurikulum didalam Pendidikan merupakan penyangga dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum seringkali digunakan sebagai pedoman kebijakan-kebijakan yang dipegang oleh pemerintahan dan juga manajemen pendidikan (Santika et al., 2022).

Didalam kurikulum terdapat banyak aspek seperti program dan mata Pelajaran yang menjadi penyelenggara rancangan pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu kurikulum di Indonesia sering mengalami perubahan. Perubahan yang terjadi dilakukan untuk menganalisis serta mengidentifikasi masalah atau kekurangan yang dilakukan untuk pengembangan selanjutnya. Pengembangan kurikulum merupakan salah satu Langkah untuk menghasilkan dan juga menyempurnakan kurikulum (Maqfiro et al., 2021).

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia di latarbelakangi dengan padatnya bahan ajar yang harus dikuasai oleh siswa. Guru juga terlibat didalam perubahan kurikulum ini yaitu guru sebagai pelaksana pengembangan kurikulum. Selain itu guru juga berperan sebagai evaluator untuk penilaian hasil belajar. Guru juga berperan penting untuk menyelaraskan perubahan system kurikulum kedalam proses pembelajaran (Erin Aprillia et al., 2022). Selain padatnya bahan ajar salah satu hal yang melatarbelakangi perubahan kurikulum yaitu perkembangan zaman. Adanya urgensi ini tentu Pendidikan juga harus berorientasi pada setiap

zaman dan menyesuaikan system pembelajaran agar tidak gaptek dan ketinggalan zaman. Salah satu perubahan yang terjadi pada kurikulum di era sekarang yaitu perubahan kurikulum k13 menjadi kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek menjelaskan bahwa kurikulum k13 hanya digunakan untuk sekolah dengan kriteria akreditasi A Sedangkan Kurikulum Merdeka tidak ada kriteria khusus dalam penerapannya di Lembaga Pendidikan(Ningrum, 2023). Berdasarkan kondisi perubahan inilah tentu ada factor pembedaa dengan system Pendidikan dan rancangan pembelajaran. Seperti modul ajar dan juga RPP.

B. Definisi Modul ajar dan RPP

1. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sebuah bahan ajar yang dibentuk menjadi secara sistematis dan juga terorganisir. Modul juga bisa dikatakan sebagai petunjuk belajar siswa yang akan dicapai yang berisi materi, soal, serta petunjuk kerja guru(Iskandar, 2024). Modul dalam konteks Pendidikan memiliki makna sebagai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Modul ajar memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) Self Instructional Karakteristik yang dapat dipelajari sendiri (b) Self contained Karakter yang memuat semua materi pembelajaran secara utuh (c) Stand Alone Karakter modul ajar yang tidak bergantung pada bahan ajar lain (d) Adaptif yaitu karakter modul yang dapat beradaptasi dan penyesuaian (e) User Friendly karakteristik modul yang fleksibel dan mempermudah pembelajaran(Khasanah & Nurmawati, 2021). Modul ajar dapat digunakan untuk pengembangan materi pembelajaran. Pengembangan ini dilakukan atas beberapa dasar yaitu adanya perubahan kurikulum serta menjamin mutu Pendidikan karakter(Fegiarti & Mellisa, 2023).

2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rancangan aktivitas yang dibuat guru untuk pengajaran(Narpila et al., 2023).RPP merupakan bagian penting dalam kesatuan belajar. RPP adalah salah satu rancangan yang tertulis yang dibuat oleh guru dalam merancang serta menggambarkan aktivitas pembelajaran. Rencana Pelaksanaan pembelajaran atau RPP merupakan pengembangan proses pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif dan juga menyenangkan. RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar (KD) atau sub tema untuk beberapa pertemuan(Kadek et al., 2020). RPP merupakan dasar penting bagi guru dalam proses pembelajaran begitu juga dengan modul ajar yang mana menjadi system di dalam belajar dan mengajar untuk keberhasilan tujuan dan hasil belajar.

C. Perbandingan Modul ajar dan RPP

Pada system Pendidikan kurikulum menjadi pondasi utama didalamnya sedangkan modul ajar dan RPP menjadi kolerasi terhadap pondasi tersebut. Seiring berjalannya waktu kurikulum sering mengalami perubahan karena tuntutan zaman. Salah satu perubahan kurikulum mendasar pada era ini yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka salah satu kurikulum yang menyelenggarakan pembelajaran secara inklusif. Selain itu kurikulum Merdeka juga merancang bagaimana seorang guru untuk berpikir kritis, menjadi inovatif serta memiliki

keluasan dalam menciptakan serta memilih dan memodifikasi modul ajar bahkan RPP sesuai dengan karakteristik dan juga konteksnya (Ahmad, 2024).

Pada system kurikulum Merdeka ini guru diwajibkan untuk membuat modul ajar dan RPP berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi ini mencakup hal terkait asesmen diagnostic yang mana mengacukan pada kemampuan peserta didik kemudian di kolerasikam dengan media pembelajaran yang baru (Muchson et al., 2023). Adapun Istilah RPP ini merupakan istilah pada kurikulum k13 sedangkan pada kurikulum Merdeka saat ini berubah menjadi Modul ajar (Permatasari et al., 2019). Pada kurikulum sebelumnya RPP memiliki banyak segmen yang harus guru susun yaitu kurang lebih sekitar 20 halaman dan juga penyusunanya harus terperinci dan sesuai format. Adapun modul ajar sebagai pengganti RPP pada kurikulum Merdeka ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Perubahan yang terjadi pada RPP menjadi modul ajar memudahkan guru dalam berinovasi bahkan memodifikasi rencana pelaksanaan pembelajaran Selain itu Modul ajar pada kurikulum Merdeka memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Setiap pembelajaran berkonsep dengan pengalaman belajar dan lintas disiplin Ilmu
2. Pembelajaran menarik, dan juga inovatif serta menantang didalam kelas yang mana hal ini dapat menarik keaktifan peserta didik
3. Pembelajaran yang dilaksanakan sangat relevan dan juga kontekstual yang berkaitan dengan kognitif
4. Pembelajaran yang berkesinambungan yaitu memiliki keterkaitan dengan fase-fase belajar.

Dari paparan di atas tentu sangat berbeda dengan RPP. Perubahan RPP ke modul ajar pada kurikulum Merdeka ini memuat adanya profil pelajar Pancasila, dan dapat di buat sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Selain itu modul ajar yang sekarang juga dikembangkan untuk lebih menarik dan juga esensial sesuai format dan komponen yang tidak terikat atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik atau karakteristik materi (Maulida, 2022).

Modul ajar pada kurikulum Merdeka dapat dipaparkan sebagai bagian perumusan dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang kemudian dikembangkan menjadi Capaian Pembelajaran (CP) kemudian dikolerasikan dengan profil pelajar pancasila. Modul ajar juga disusun berdasarkan fase perkembangan peserta didik yang mana hal ini akan berdampak pada proses orientasi perkembangan jangka Panjang (Setiawan et al., 2022). Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Modul ajar merupakan modifikasi baru dari RPP. Modul ajar memiliki perbandingan yang berbeda dengan RPP. Mulai dari Formatnya serta system pengelolaannya pada kurikulum Merdeka ini.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pendidikan kebutuhan rangkaian orientasi diperlukan untuk system pembelajaran yang tersusun agar dapat mencapai hasil yang baik dan tujuan Pendidikan. Dalam

Pendidikan pondasi utama nya yang dikenal yaitu kurikulum. Kurikulum sendiri merupakan rancangan untuk mengatur semua didalam proses pembelajaran. Namun, seiring berkembangnya waktu Kurikulum sering mengalami perubahan dan hal ini juga berdampak pada perubahan rancangan pelaksanaan pembelajaran yaitu RPP yang berubah menjadi Modul ajar. Modul juga bisa dikatakan sebagai petunjuk belajar siswa yang akan dicapai yang berisi materi, soal, serta petunjuk kerja guru. RPP memiliki makna yang sama tapi pembuatan yang berbeda. Yang mana pembuatan RPP harus terformat sesuai aturan pemerintah Pendidikan sedangkan Modul ajar adalah rancan pelaksanaan pembelajaran yang dapat di modifikasi oleh guru dan dapat dikembangkan sesuai fase dan karakteristik peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, T. P. (2024). Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Dewi Rahmadayani, A. H. (2022). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Erin Aprillia, Cut Nurhayati, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>
- Fegiarti, D., & Mellisa. (2023). Bahan Ajar Modul Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan di Universitas Islam Riau Module Teaching Materials in the Tissue Culture Course at the Islamic University of Riau. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 14(2), 115.
- Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. 3(1), 33–41.
- Iskandar, D. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Modul Bahasa Indonesia Materi Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Palabuhan Ratu Dan Sma Pasundan 1 Cimahi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 2(1), 50–60.
- Kadek, I., Mayudana, Y., & Sukendra, K. (2020). Analisis kebijakan penyederhanaan RPP. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 1(1), 61–68. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- Khasanah, I., & Nurmawati, I. (2021). Pengembangan Modul Digital sebagai Bahan Ajar Biologi untuk Siswa Kelas XI IPA. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 2(1), 34–44. <https://doi.org/10.35719/mass.v2i1.57>
- Maqfiro, S. N. A., Fajrin, I., & Sukmah, A. (2021). ANALISIS KURIKULUM 2013. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2), 307–316. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/3511/pdf>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Muchson, M., Damayanti, S., & ... (2023). Perbandingan Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Asesmen Pada Kurikulum 13 Dan Kurikulum Merdeka

- (Studi Kasus Pada Sma Seminar Nasional
<https://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/view/319%0Ahttps://prosiding.uim.ac.id/index.php/senias/article/download/319/213>
- Musyadad, V. F., Hanafiah, H., Tanjung, R., & Arifudin, O. (2022). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), 1936–1941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.653>
- Narpila, S. D., Aufa, A., & Hasanah, U. (2023). Pelatihan Penyusunan Rpp Berbasis Kurikulum Merdeka Di Smp Istana Hati Binjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(4), 1042–1050. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i4.5150>
- Ningrum, D. S. (2023). Perubahan Kurikulum Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sdn 15 Pulau Anak Air Bukittinggi. *Benchmarking*, 7(1), 29. <https://doi.org/10.30821/benchmarking.v7i1.14406>
- Permatasari, I. S., Hendracipta, N., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Hands Move Dengan Konteks Lingkungan Pada Mapel Ips. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 34–48. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.4100>
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Samsul, N., Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220. <http://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/18>
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis Perubahan Kurikulum Ditinjau Dari Kurikulum Sebagai Suatu Ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris Smk Kota Surabaya. *Jurnal Gramaswara*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/ub.gramaswara.2022.002.02.05>
- Syahputra, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Pertama Dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Dan Materi Pembelajaran Pada RPP Melalui Bimbingan. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3(2), 123–139.